

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai “Penerapan Sanitasi Higiene Pada Penyelenggaraan Makan Anak Balita Oleh Ibu Peserta Pelatihan Gizi (Penelitian Terbatas Pada Posyandu Tulip RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon)”. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (2006:139) “penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Sugiyono (2009:117) mengemukakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Masyuri dan Zainuddin (2008:151) “Populasi penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu peserta pelatihan gizi di Posyandu Tulip di RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon yang berjumlah 33 ibu balita.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sugiyono (2009:118) adalah :

Bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar resrepresentatif (mewakili).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total yang diambil dari seluruh subjek populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu peserta pelatihan gizi yang merupakan anggota dari Posyandu Tulip RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon yang berjumlah 33 ibu balita.

## **C. Tehnik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009:193) yaitu “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu : kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data”. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Angket atau Kuesioner

Angket menurut Sugiyono (2009:199) merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos.

Menurut Sugiyono (2009:199) adalah :

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner atau angket dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden yang akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

Angket yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai penerapan sanitasi higiene pada penyelenggaraan makan anak balita. Angket ini ditujukan kepada ibu anggota Posyandu Tulip RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon sebagai peserta pelatihan gizi.

## 2. Observasi

Observasi adalah tehnik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan pedoman observasi peserta pelatihan gizi berupa aspek afektif dan psikomotorik dalam penelitian Penerapan Sanitasi Higiene Pada Penyelenggaraan Makan Anak Balita Oleh Ibu Peserta Pelatihan Gizi (Penelitian Terbatas Pada Posyandu Tulip RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon. Pedoman Observasi dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 106.

## **D. Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### **1. Persiapan Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu :

#### **a. Menyusun Instrumen Penelitian**

Data yang diperlukan penulis tentang penerapan Sanitasi Higiene Pada Penyelenggaraan Makan Anak Balita sebagai responden penelitian diperoleh dari Ibu Peserta Pelatihan Gizi Di Posyandu Tulip RW.08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon, diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan angket untuk Aspek Kognitif dan Pedoman Observasi untuk Aspek Afektif dan Psikomotorik.

#### **b. Penyebaran Instrumen Penelitian**

Penyebaran instrumen dilakukan penulis untuk memperoleh dan menganalisis data, tentang kemampuan pengetahuan dengan memberikan angket yang terdiri dari 15 item. Pengisian angket kognitif dilakukan secara berkelompok, yaitu antara peneliti dan responden.

#### **c. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang penerapan sanitasi higiene pada penyelenggaraan makan anak balita oleh ibu peserta pelatihan gizi yang kemudian data tersebut akan dianalisis. Observasi berpedoman pada format pedoman observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap praktikan pada paraktikum penyelenggaraan makan anak balita yang dilakukan secara individu di masing-masing rumah ibu peserta pelatihan gizi. Observasi ini disebut dengan

observasi terstruktur, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:205) observasi terstruktur adalah “observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya”.

## 2. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan jawaban angket dan yang disebarakan dan praktek yang di observasi oleh peneliti. Langkah-langkah pengolahan data penelitian, adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek jumlah lembaran jawaban angket dan lembaran pedoman observasi
- b. Memeriksa jawaban angket dan lembaran pedoman observasi
- c. Memeriksa kelengkapan jawaban angket dan lembaran pedoman observasi
- d. Menghitung jawaban angket dan *cek list* pedoman observasi.

Tehnik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban hasil angket yang disebarakan kepada responden. Rumus untuk menghitung persentase yang digunakan menurut Muhammad Ali (Muslimat, 2004:47), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase  
 f = Frekuensi jawaban responden  
 n = Jumlah responden  
 100 % = Bilangan tetap

### 3. Penafsiran Data Penelitian

Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Muhammad Ali (Muslimat, 2004:47), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Selanjutnya penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2002 : 121), yaitu :

86% - 100%	= Baik sekali
66% - 85%	= Baik
50% - 65%	= Cukup
31% - 49%	= Kurang
0% - 30%	= Sangat kurang

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan studi pendahuluan melalui observasi dan dialog dengan kader posyandu dalam hal ini ketua posyandu sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Penerapan Sanitasi Higiene Pada Penyelenggaraan Makan Anak Balita Oleh Ibu Peserta Pelatihan Gizi (Penelitian Terbatas Pada Posyandu Tulip RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon).

3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian Penerapan Sanitasi Higiene Pada Penyelenggaraan Makan Anak Balita Oleh Ibu Peserta Pelatihan Gizi (Penelitian Terbatas Pada Posyandu Tulip RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon).
4. Penyusunan BAB II kajian pustaka Penerapan Sanitasi Higiene Pada Penyelenggaraan Makan Anak Balita Oleh Ibu Peserta Pelatihan Gizi (Penelitian Terbatas Pada Posyandu Tulip RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon).
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada aspek kognitif dan Pedoman Observasi pada aspek afektif dan psikomotorik. Angket dan Pedoman Observasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Penerapan Sanitasi Higiene Pada Penyelenggaraan Makan Anak Balita Oleh Ibu Peserta Pelatihan Gizi (Penelitian Terbatas Pada Posyandu Tulip RW. 08 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon).
7. Pengumpulan data responden. Mengumpulkan data dilakukan dengan cara menyebar alat pengumpul data berupa angket untuk aspek kognitif dan pedoman observasi untuk aspek afektif dan psikomotorik.

8. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket dan menginventarisir *cek list* dari lembaran pedoman observasi.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung skor yang diperoleh dari responden.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
11. Pembuatan rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

